

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Kabupaten Blitar**

Kabupaten Blitar merupakan kabupaten yang terletak di Pulau Jawa bagian Timur. Kabupaten Blitar berada di sebelah Selatan Khatulistiwa, terletak pada  $111^{\circ}40'$ - $112^{\circ}10'$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}58'$ - $8^{\circ}9'$  Lintang Selatan. Pusat pemerintahan Kabupaten Blitar berada di Kanigoro setelah sebelumnya satu wilayah dengan Kota Blitar. Kabupaten Blitar merupakan salah satu Kabupaten dari 38 kabupaten/kota yang membagi habis wilayah Provinsi Jawa Timur, berada di pesisir Samudra Indonesia dengan batas wilayah sebagai berikut:<sup>89</sup>

- Utara: Kabupaten Kediri,
- Timur: Kabupaten Malang,
- Selatan: Samudera Indonesia,
- Barat: Kabupaten Tulungagung,
- Dan ditengah wilayah Kabupaten Blitar berbatasan dengan Kota Blitar.

Keberadaan Sungai Brantas membagi wilayah Kabupaten Blitar menjadi dua wilayah yaitu wilayah Kabupaten Blitar Bagian Utara dan

---

<sup>89</sup> Badan Pusat Statistik, pada <https://www.bps.go.id/>, diakses pada 19 Agustus 2020 pukul 13.24 WIB

Wilayah Kabupaten Blitar Bagian Selatan. Bagian utara merupakan dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 105-349 meter dari permukaan air laut, dan keberadaanya dekat dengan Gunung Kelud yang merupakan gunung berapi yang masih aktif membuat struktur tanahnya lebih subur dan banyak dilalui sungai. Kecamatan yang wilayahnya di bagian utara meliputi: Kanigoro, Talun, Selopuro, Kesamben, Doko, Wlingi, Gandusari, Garum, Nglekok, Sanankulon, Pongok, Srengat, Wonodadi dan Udanawu.

Bagian selatan merupakan dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 150-420 meter dari permukaan air laut. Sebagian wilayahnya merupakan daerah pesisir, dan pegunungan berbatu membuat struktur tanah yang kurang subur bila dibandingkan dengan Blitar bagian utara. Kecamatan yang wilayahnya di bagian selatan meliputi: Bakung, Wonotirto, Panggungrejo, Wates, Binangun, Sutojayan dan Kademangan.

Struktur perekonomian di Kabupaten Blitar pada saat ini di dominasi pada sektor pertanian, perikanan, dan peternakan. Kabupaten Blitar termasuk salah satu pusat produksi telur terbesar di Indonesia. Pada sektor lainnya masyarakat kabupaten blitar juga bekerja dalam industry kecil dan menengah, antara lain makanan tradisional opak gambir, gula merah, sambel pecel, serta kerajinan kayu yang tersebar diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar. Sedangkan untuk

industry besar terdapat pabrik rokok, peternakan dan pengolahan susu sapi perah, pengolahan the serta pabrik gula.

Berikut ini merupakan data luas wilayah beserta jumlah penduduk di Kabupaten Blitar menurut kecamatan:<sup>90</sup>

**Tabel 4.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten Blitar menurut kecamatan**

| <b>Kecamatan</b><br><i>Districts</i> | <b>Luas Wilayah Area</b><br><b>(Km<sup>2</sup>)</b> | <b>Jumlah Penduduk Population</b><br><b>(Jiwa)</b> | <b>Kepadatan Density</b><br><b>(Jiwa/Km<sup>2</sup>)</b> |
|--------------------------------------|---|--|--|
| [1]                                  | [2]   | [3]  | [4]  |
| Bakung                               | 111,24  | 25 463   | 229  |
| Wonotirto                            | 164,54  | 35 552   | 216  |
| Panggungrejo                         | 119,04  | 41 215   | 346  |
| Wates                                | 68,76   | 28 141   | 409  |
| Binangun                             | 76,79   | 42 733   | 556  |
| Sutojayan                            | 44,20   | 47 670   | 1 079  |
| Kademangan                           | 105,28  | 64 960   | 617  |
| Kanigoro                             | 55,55   | 76 108   | 1 370  |
| Talun                                | 49,78   | 60 427   | 1 214  |
| Selopuro                             | 39,29   | 39 759   | 1 012  |
| Kesamben                             | 56,96   | 48 444   | 850  |
| Selorejo                             | 52,23   | 34 924   | 669  |
| Doko                                 | 70,95   | 37 747   | 532  |
| Wlingi                               | 66,36   | 50 168   | 756  |
| Gandusari                            | 88,23   | 66 516   | 754  |
| Garum                                | 54,56   | 64 337   | 1 179  |
| Nglegok                              | 92,56   | 69 385   | 750  |
| Sanankulon                           | 33,33   | 55 242   | 1 657  |
| Ponggok                              | 103,83  | 100 303  | 966  |
| Srengat                              | 53,98   | 64 441   | 1 194  |

<sup>90</sup> Badan Pusat Statistik, pada <https://www.bps.go.id/>, diakses pada 19 Agustus 2020 pukul 13.42 WIB

|  |          |           |       |
|--|----------|-----------|-------|
| Wonodadi   | 40,35    | 46 744    | 1 158 |
| Udanawu  | 40,98    | 40 514    | 989   |
| Kabupaten<br>Blitar<br><i>Blitar<br/>Regency</i> | 1 588,79 | 1 140 793 | 718   |

Sumber : Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Kecamatan Wonotirto memiliki luas sekitar 164,54 km<sup>2</sup>, kecamatan ini merupakan kecamatan di Kabupaten Blitar yang paling luas dengan jumlah penduduk 35.552 jiwa, dan kepadatan sebesar 216 Jiwa/Km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan yang paling sempit di Kabupaten Blitar adalah Kecamatan Sanankulon dengan luas wilayah 33,33 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 55.242 jiwa serta kepadatan 1.657 Jiwa/km<sup>2</sup>.

## 2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Blitar

Di kabupaten Blitar, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah menjamur dimana-mana. Menurut Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Blitar, jumlah pelaku usaha mikro tercatat sebanyak 9.243 yang tersebar di 21 Kecamatan Kabupaten Blitar yang terbagi atas dua sektor, yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran sebanyak 3.415 dan sektor industri pengolahan sebanyak 5.828.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Data Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Blitar Tahun 2017

**Table 4.2**  
**Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Blitar Tahun 2017**

| NO  | KECAMATAN     | SEKTOR                                |                        | JUMLAH      |
|-----|---------------|---------------------------------------|------------------------|-------------|
|     |               | PERDAGANGAN,<br>HOTEL DAN<br>RESTORAN | INDUSTRI<br>PENGOLAHAN |             |
| 1.  | Bakung        | 152                                   | 151                    | 303         |
| 2.  | Binangun      | 172                                   | 147                    | 319         |
| 3.  | Doko          | 164                                   | 215                    | 379         |
| 4.  | Gandusari     | 258                                   | 251                    | 509         |
| 5.  | Garum         | 66                                    | 227                    | 293         |
| 6.  | Kademangan    | 112                                   | 506                    | 618         |
| 7.  | Kanigoro      | 36                                    | 464                    | 500         |
| 8.  | Kesamben      | 125                                   | 239                    | 364         |
| 9.  | Nglegok       | 16                                    | 395                    | 411         |
| 10. | Ponggok       | 111                                   | 491                    | 602         |
| 11. | Panggung rejo | 180                                   | 200                    | 380         |
| 12. | Sanankulon    | 101                                   | 189                    | 290         |
| 13. | Selopuro      | 79                                    | 258                    | 337         |
| 14. | Selorejo      | 162                                   | 279                    | 441         |
| 15. | Srengat       | 169                                   | 472                    | 641         |
| 16. | Sutojayan     | 225                                   | 226                    | 451         |
| 16. | Talun         | 248                                   | 291                    | 539         |
| 17. | Udanawu       | 271                                   | 190                    | 461         |
| 18. | Wates         | 148                                   | 176                    | 324         |
| 19. | Wlingi        | 127                                   | 251                    | 378         |
| 20. | Wonodadi      | 313                                   | 106                    | 419         |
| 21. | Wonotirto     | 180                                   | 104                    | 284         |
|     | <b>JUMLAH</b> | <b>3415</b>                           | <b>5828</b>            | <b>9243</b> |

Sumber: Data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Blitar Tahun 2017.<sup>92</sup>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa banyak masyarakat yang membuka usaha mikro kecil hingga mencapai 9243 pelaku usaha mikro kecil dan menengah, yang di dominasi oleh sektor industri pengolahan yaitu sebanyak 5828 dengan berbagai jenis usaha, seperti kerajinan tangan, anyaman bambu, pembuat keripik, pembuat kue, dll. Sedangkan sisanya sebanyak 3415 merupakan sector perdagangan, hotel

<sup>92</sup> Data Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Blitar Tahun 2017

dan restoran dengan jenis usaha seperti pedagang sembako, makanan, bengkel atau sperpat, counter, dll.

## B. Deskripsi Data

### 1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini di ambil 99 pelaku UMKM di Kabupaten Blitar. Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan dalam hasil penelitian. Penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden sebelum melakukan analisis yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Blitar sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah Pengambilan Sampel**

| No. | Pemilik       | Jenis Usaha                       | Sektor                          | Kecamatan |
|-----|---------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------|
| 1.  | Suharsono     | Es Krim                           | Industri Pengolahan             | Talun     |
| 2.  | Rustamaji     | Batu Bata                         | Industri Pengolahan             | Talun     |
| 3.  | Ponimen       | Kacang Goreng                     | Industri Pengolahan             | Talun     |
| 4.  | Harmuji       | Krat Buah                         | Industri Pengolahan             | Talun     |
| 5.  | Jamil         | Jamu seduhan                      | Industri Pengolahan             | Talun     |
| 6.  | Anita Karunia | Menjual Baju                      | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Talun     |
| 7.  | Suprihatin    | Menjual Tas, Sandal, Sepatu, Baju | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Talun     |

|     |                     |                                  |                                 |       |
|-----|---------------------|----------------------------------|---------------------------------|-------|
| 8.  | Supatmi             | Membuat Dan Menjual Kue Gorengan | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Talun |
| 9.  | Choiri              | Bakso Keliling                   | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Talun |
| 10. | Waluyo K            | Jual Minyak Wangi                | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Talun |
| 11. | Juminarsih          | Peyek & Kripik                   | Industri Pengolahan             | Talun |
| 12. | Juwarti             | Jual Rempeyek                    | Industri Pengolahan             | Talun |
| 13. | Novi                | Kripik Singkong                  | Industri Pengolahan             | Talun |
| 14. | Sawiyah             | Jual Rempeyek                    | Industri Pengolahan             | Talun |
| 15. | Nuriana             | Penjahit/permak                  | Industri Pengolahan             | Talun |
| 16. | Evi                 | Kue Kering Dan Jajanan Pasar     | Industri Pengolahan             | Talun |
| 17. | Ahmad Sryani        | Kerajinan Bambu                  | Industri Pengolahan             | Talun |
| 18. | M Arif Purnawan     | Batrey Ayam dari Bambu           | Industri Pengolahan             | Talun |
| 19. | Sutrisno            | Pengolahan Sempol dan Batagor    | Industri Pengolahan             | Talun |
| 20. | Sunarno             | Bakso                            | Industri Pengolahan             | Talun |
| 21. | Sukriyanto          | Membuat Pagar Bambu              | Industri Pengolahan             | Talun |
| 22. | Nurkolis            | Pembibitan Sengon                | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Talun |
| 23. | Maryana             | Aneka Sayuran                    | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Talun |
| 24. | Praptiningsih       | Kripik                           | Industri Pengolahan             | Talun |
| 25. | Anie Indra Rusdiana | Kue Kering                       | Industri Pengolahan             | Talun |
| 26. | Nurul Janah.        | Krupuk                           | Industri Pengolahan             | Talun |
| 27. | Sakabi Ihsan        | Batu Bata                        | Industri Pengolahan             | Talun |
| 28. | Giono               | Batako                           | Industri Pengolahan             | Talun |
| 29. | M Tohir             | Menyediakan Ayam Daging          | Perdagangan, Hotel dan          | Talun |

|    |                      |   |                                 |          |
|----|----------------------|---|---------------------------------|----------|
|    |                      |   | Restoran                        |          |
| 30 | Indah                | Kue Kering  | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 31 | Nimatur Rohmah       | Sambel Pecel                                      | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 32 | Hartini              | Membuat Makanan Kecil Dan Aneka Kue               | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 33 | Zunita               | Jajanan Pasar                                     | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 34 | Indah Wahyuni        | Pembuatan Kue Tart Kecil/Besar                    | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 35 | Surtinah             | Olahan Dari Ketela, Cenil, Kicak                  | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 36 | Syafiah              | Jajanan Kue,Lumpia, Donat                         | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 37 | Nuralifah            | Jajan Gorengan                                    | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 38 | Siti Alfiah          | Olahan Makanan Tape Ketela                        | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 39 | Endrik Yayuk Sriatik | Produksi Kue Kering,Peyek                         | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 40 | Sunarsih             | Produksi Bolu Kering                              | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 41 | Ena Sri Wilujeng     | Kue Basah,Kue Kering,Catering,Kripikpisang,Gli ti | Industri Pengolahan             | Talun    |
| 42 | Laili S.             | Menjual Snack, Sosis, Minuman Perasa Buah Dll     | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro |
| 43 | Widiya               | Menjual Baju, Tas, dan Produk Kecantikan          | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro |
| 44 | Rista                | Kaca Mata, Baju, dan Tas                          | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro |
| 45 | Frihana Wulan        | Produk Kecantikan                                 | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro |
| 46 | Habib                | Gypsum  | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro |
| 47 | Prayitno             | Dagang Mebel                                      | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro |
| 48 | Sadad                | Membuat Tempe                                     | Industri Pengolahan             | Selopuro |
| 49 | Meseni               | Membuat Kandang Ayam / Batre                      | Industri Pengolahan             | Selopuro |
| 50 | Lina                 | Opak Gambir                                       | Industri                        | Selopuro |



|    |                  |                                       |                                 |                  |
|----|------------------|---------------------------------------|---------------------------------|------------------|
|    | Khumaidah        |                                       | Pengolahan                      |                  |
| 51 | Rukoyah          | Kue Basah                             | Industri Pengolahan             | Selopuro         |
| 52 | Fatma            | Sandal Etnik                          | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro         |
| 53 | Ima              | Produk Kecantikan                     | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro         |
| 54 | Moh. Romdon      | Konter HP                             | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro         |
| 55 | Agus Anwar       | Jual Tempe Keliling                   | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Selopuro         |
| 56 | Nunik            | Jamu Dan Gorengan                     | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Wlingi           |
| 57 | Atik             | Jual Sembako                          | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Wlingi           |
| 58 | Eka              | Jual Mracang                          | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Wlingi           |
| 59 | Dini             | Konveksi                              | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Binangun         |
| 60 | Vera             | Baju muslim                           | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Binangun         |
| 61 | Ira              | Baju, Tas dan Sepatu                  | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Binangun         |
| 62 | Maryono          | Batako                                | Industri Pengolahan             | Panggungrej<br>o |
| 63 | Basri            | Mebel                                 | Industri Pengolahan             | Panggungrej<br>o |
| 64 | Tupin            | Telur Asin                            | Industri Pengolahan             | Panggungrej<br>o |
| 65 | Ida Sukowati     | Sosis / Es Campur                     | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Panggungrej<br>o |
| 66 | Yayuk Sri Rahayu | Camilan (Stick Bawang, Kripik Bawang) | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Panggungrej<br>o |
| 67 | Wiwik Wiyanti    | Pembuatan Peyek                       | Industri Pengolahan             | Garum            |
| 68 | Sutomo Yusuf     | Membuat Sapu                          | Industri Pengolahan             | Garum            |
| 69 | Puji Purwanto    | Pedagang Tahu Dan Tempe               | Perdagangan,                    | Garum            |

|    |                | Keliling                           | Hotel dan Restoran              |          |
|----|----------------|------------------------------------|---------------------------------|----------|
| 70 | Mukri          | Produksi Dan Penjual Tempe Kedelai | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Garum    |
| 71 | Suharti        | Jual Kue Dan Roti                  | Industri Pengolahan             | Garum    |
| 72 | Winarti        | Membuat Sapu                       | Industri Pengolahan             | Garum    |
| 73 | Imam Mualim    | Pembuatan Batako                   | Industri Pengolahan             | Srengat  |
| 74 | Insiyah        | Pembuatan Rengginang               | Industri Pengolahan             | Srengat  |
| 75 | Sugianto       | Pembuatan Gula Kelapa              | Industri Pengolahan             | Srengat  |
| 76 | Nurul Hidayah  | Pembuatan Kripik Tempe             | Industri Pengolahan             | Srengat  |
| 77 | Mudjito        | Tukang Kayu(Industri Kayu)         | Industri Pengolahan             | Srengat  |
| 78 | Supadi         | Pembuatan Batrek Puyuh             | Industri Pengolahan             | Srengat  |
| 79 | Yuliana        | Kacang Telur                       | Industri Pengolahan             | Srengat  |
| 80 | Ali Irsad      | Produksi Batako                    | Industri Pengolahan             | Srengat  |
| 81 | Nina           | Produksi Telur Asin                | Industri Pengolahan             | Kanigoro |
| 82 | Binti Musrifah | Industri Peyek Dan Bidaran         | Industri Pengolahan             | Kanigoro |
| 83 | Andre          | Selep Padi                         | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro |
| 84 | Rosmawati      | Konveksi Pakaian Dalam             | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro |
| 85 | Fajar Mustakim | Ikan Hias                          | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro |
| 86 | Afandi         | Penjual telur bebek dan unggas     | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro |
| 87 | Sulis Purwati  | Permak Levis                       | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro |
| 88 | Gunansis Sri S | Laundry                            | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro |
| 89 | Ismuah         | Pisang goreng, Peyek               | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro |

|    |                 |                     |                                 |            |
|----|-----------------|---------------------|---------------------------------|------------|
| 90 | Wiwik Sudiani   | Industri Kerajinan  | Industri Pengolahan             | Kanigoro   |
| 91 | Emi Susiati     | Tusuk Sate Ayam     | Industri Pengolahan             | Kanigoro   |
| 92 | Zaenal          | Selep Padi          | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro   |
| 93 | Sucipto         | Poles Beras         | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro   |
| 94 | Sunani          | Poles Beras         | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro   |
| 95 | Sugito          | Membuat Souvenir    | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro   |
| 96 | Misdi           | Usaha Selep Padi    | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kanigoro   |
| 97 | Vita Kristanti  | Sari Kedelai        | Industri Pengolahan             | Kanigoro   |
| 98 | Zeny Nurmayanti | Baju Muslim         | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kademangan |
| 99 | Mela            | Aksesoris Handphone | Perdagangan, Hotel dan Restoran | Kademangan |

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data berdasarkan jenis kelamin responden Wirausaha UMKM di Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah          | Presentase (%) |
|---------------|-----------------|----------------|
| Laki-laki     | 42 orang        | 42,4%          |
| Perempuan     | 57 orang        | 57,6%          |
| <b>Total</b>  | <b>99 orang</b> | <b>100%</b>    |

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yang diambil menunjukkan yang paling banyak adalah responden perempuan dengan jumlah 57 orang atau 57,6%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 42 orang atau 42,4%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang diambil dari pelaku UMKM sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun data berdasarkan usia responden Wirausaha UMKM di Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| No.          | Usia Responden | Jumlah          | Presentase (%) |
|--------------|----------------|-----------------|----------------|
| 1.           | 20-30 Tahun    | 55 orang        | 55,6%          |
| 2.           | 31-40 Tahun    | 21 orang        | 21,2%          |
| 3.           | > 40 Tahun     | 23 orang        | 23,2%          |
| <b>Total</b> |                | <b>99 orang</b> | <b>100%</b>    |

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden berdasarkan usia dari pelaku UMKM kabupaten Blitar terbanyak berusia di antara 20 tahun hingga 30 tahun dengan presentase 55,6%. Dan paling sedikit menurut usianya di antara 31 tahun hingga 40 tahun dengan presentase 21,2%.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data berdasarkan pendidikan terakhir responden Wirausaha UMKM di Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| No.          | Pendidikan Responden | Jumlah          | Presentase (%) |
|--------------|----------------------|-----------------|----------------|
| 1.           | SD                   | 2 orang         | 2%             |
| 2.           | SMP                  | 18 orang        | 18,2%          |
| 3.           | SMA                  | 59 orang        | 59,6%          |
| 4.           | Diploma              | 7 orang         | 7,1%           |
| 5.           | Sarjana              | 13 orang        | 13,1%          |
| <b>Total</b> |                      | <b>99 orang</b> | <b>100%</b>    |

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat pendidikan terakhir responden pelaku UMKM di Kabupaten Blitar yaitu, lulusan SD sebanyak 2 responden (2%), lulusan SMP sebanyak 18 responden (18,2%), lulusan SMA sebanyak 59 responden (59,6%), lulusan Diploma sebanyak 7 responden (7,1%) dan lulusan Sarjana sebanyak 13 responden (13,1%).

d. Karakteristik Berdasarkan Sektor Usaha

Adapun data berdasarkan sektor usaha responden Wirausaha UMKM di Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha**

| Sektor Usaha | Jumlah | Presentase (%) |
|--------------|--------|----------------|
|--------------|--------|----------------|

|                                 |                 |             |
|---------------------------------|-----------------|-------------|
| Industri Pengolahan             | 56 orang        | 56,6%       |
| Perdagangan, Hotel dan Restoran | 43 orang        | 43,4%       |
| <b>Total</b>                    | <b>99 orang</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Pengolahan Data Kuesioner

Dari tabel 4.7 diatas diketahui bahwa responden berdasarkan sektor usaha dari industry Pengolahan sebanyak 56 responden dengan presentase 56,6%, dan sector usaha perdagangan, hotel dan restoran sebanyak 43 responden dengan presentase 43,4%.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 30 pernyataan dan dibagi dalam 5 kategori yaitu (1) 6 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, (2) 6 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh produktivitas, (3) 6 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Inovasi, (4) 6 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, (5) 6 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengembangan usaha pada usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Blitar. Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut:

## 1. Modal Usaha (X1)

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Jawaban Kuesioner Modal Usaha**

| <b>SKOR JAWABAN</b> |            |   |           |   |            |      |          |      |           |      |
|---------------------|------------|---|-----------|---|------------|------|----------|------|-----------|------|
| <b>ITEM</b>         | <b>STS</b> |   | <b>TS</b> |   | <b>N/C</b> |      | <b>S</b> |      | <b>SS</b> |      |
|                     | F          | % | F         | % | F          | %    | F        | %    | F         | %    |
| <b>X1.1</b>         | 0          | 0 | 0         | 0 | 7          | 7    | 36       | 36,4 | 56        | 56,6 |
| <b>X1.2</b>         | 0          | 0 | 0         | 0 | 7          | 7,1  | 23       | 23,2 | 69        | 69,7 |
| <b>X1.3</b>         | 0          | 0 | 0         | 0 | 5          | 5,1  | 21       | 21,2 | 73        | 73,3 |
| <b>X1.4</b>         | 0          | 0 | 0         | 0 | 6          | 6,1  | 23       | 23,2 | 70        | 70,7 |
| <b>X1.5</b>         | 0          | 0 | 0         | 0 | 10         | 10,1 | 20       | 20,2 | 69        | 69,7 |
| <b>X1.6</b>         | 0          | 0 | 2         | 2 | 15         | 15,2 | 21       | 21,2 | 61        | 61,6 |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui variabel Modal Usaha (X1), pada item X1.1 yaitu Biaya yang saya gunakan untuk membeli bahan baku tidak menghabiskan modal saya mendapatkan respon sebanyak 56 responden (56,6%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (36,4%) menyatakan setuju, dan 7 responden (7%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada sama sekali. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena modal yang mereka miliki tidak habis untuk membeli bahan baku.

pada item X1.2 yaitu Modal yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membiayai operasional usaha saya mendapatkan

respon sebanyak 69 responden (69,7%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (23,2%) menyatakan setuju, dan 7 responden (7%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada sama sekali. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena memiliki modal yang jumlahnya mencukupi untuk membiayai operasional usaha.

pada item X1.3 yaitu Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk pengembangan usaha saya mendapatkan respon sebanyak 73 responden (73,3%) menyatakan sangat setuju, 21 responden (21,2%) menyatakan setuju, dan 5 responden (5,1%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada sama sekali. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk pengembangan usahanya.

pada item X1.4 yaitu saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan usaha agar lebih lengkap mendapatkan respon sebanyak 70 responden (70,7%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (23,2%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6,1%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada sama sekali. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat



setuju karena dapat menggunakan dana dari modal untuk membeli peralatan usaha agar lebih lengkap.

pada item X1.5 yaitu Modal yang saya gunakan berasal dari modal pribadi mendapatkan respon sebanyak 69 responden (69,7%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (20,2%) menyatakan setuju, dan 10 responden (10,1%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada sama sekali. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena modal yang digunakan berasal dari modal pribadi.

pada item X1.6 yaitu saya menggunakan modal pinjaman untuk pengembangan usaha saya mendapatkan respon sebanyak 61 responden (61,6%) menyatakan sangat setuju, 21 responden (21,2%) menyatakan setuju, dan 15 responden (15,2%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju 2 responden (2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka menggunakan modal pinjaman untuk pengembangan usaha.

## 2. Produktivitas (X2)

**Tabel 4.9**  
**Frekuensi Jawaban Kuesioner Produktivitas**

| <b>SKOR JAWABAN</b> |            |   |           |   |            |      |          |      |           |      |
|---------------------|------------|---|-----------|---|------------|------|----------|------|-----------|------|
|                     | <b>STS</b> |   | <b>TS</b> |   | <b>N/C</b> |      | <b>S</b> |      | <b>SS</b> |      |
| <b>ITEM</b>         | F          | % | F         | % | F          | %    | F        | %    | F         | %    |
| <b>X2.1</b>         | 1          | 1 | 0         | 0 | 9          | 9,1  | 34       | 34,3 | 55        | 55,6 |
| <b>X2.2</b>         | 0          | 0 | 0         | 0 | 5          | 5    | 28       | 28,3 | 66        | 66,7 |
| <b>X2.3</b>         | 0          | 0 | 0         | 0 | 7          | 7,1  | 21       | 21,2 | 71        | 71,7 |
| <b>X2.4</b>         | 0          | 0 | 0         | 0 | 6          | 6    | 25       | 25,3 | 68        | 68,7 |
| <b>X2.5</b>         | 0          | 0 | 0         | 0 | 10         | 10,1 | 22       | 22,1 | 67        | 67,7 |
| <b>X2.6</b>         | 0          | 0 | 2         | 2 | 10         | 10,1 | 27       | 27,3 | 60        | 60,6 |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui variabel Produktivitas (X2), pada item X2.1 yaitu Saya menguasai bidang pekerjaan yang saya kerjakan saat ini mendapatkan respon sebanyak 55 responden (55,6%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (34,3%) menyatakan setuju, dan 9 responden (9,1%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 responden (1%) saja. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka menguasai bidang pekerjaan yang di kerjakan saat ini.

Pada item X2.2 yaitu saya selalu berusaha meningkatkan kualitas dari hasil produksi mendapatkan respon sebanyak 66 responden (66,7%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (28,3%)

menyatakan setuju, dan 5 responden (5%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka selalu berusaha meningkatkan kualitas dari hasil produksinya.

Pada item X2.3 yaitu kinerja saya harus selalu lebih baik dari hari kemarin mendapatkan respon sebanyak 71 responden (71,7%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (21,2%) menyatakan setuju, dan 7 responden (7,1%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena kinerja mereka harus selalu lebih baik dari hari kemarin.

pada item X2.4 yaitu saya selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah saya lakukan selama melakukan pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 68 responden (68,7%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (25,3%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah di lakukan selama melakukan pekerjaan.

Pada item X2.5 yaitu saya selalu berusaha meningkatkan mutu dari hasil kerja saya mendapatkan respon sebanyak 67 responden (67,7%) menyatakan sangat setuju, 22 responden (22,1%) menyatakan setuju, dan 10,1 responden (10,1%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama skali dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka selalu berusaha meningkatkan mutu dari hasil kerjanya.

Pada item X2.6 yaitu saya selalu menggunakan waktu dengan baik dalam melakukan pekerjaan agar lebih efisien mendapatkan respon sebanyak 60 responden (60,6%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (27,3%) menyatakan setuju, 10 responden (10,1%) menyatakan cukup, dan 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka selalu menggunakan waktu dengan baik dalam melakukan pekerjaan agar lebih efisien.

### 3. Inovasi (X3)

**Tabel 4.10**  
**Frekuensi Jawaban Kuesioner Inovasi**

| SKOR JAWABAN |     |   |    |   |     |      |    |      |    |      |
|--------------|-----|---|----|---|-----|------|----|------|----|------|
| ITEM         | STS |   | TS |   | N/C |      | S  |      | SS |      |
|              | F   | % | F  | % | F   | %    | F  | %    | F  | %    |
| <b>X3.1</b>  | 1   | 1 | 0  | 0 | 31  | 31,3 | 34 | 34,3 | 33 | 33,3 |

|             |   |   |   |   |    |      |    |      |    |      |
|-------------|---|---|---|---|----|------|----|------|----|------|
| <b>X3.2</b> | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 17,2 | 40 | 40,4 | 40 | 40,4 |
| <b>X3.3</b> | 1 | 1 | 5 | 5 | 43 | 43,4 | 18 | 18,2 | 32 | 32,3 |
| <b>X3.4</b> | 0 | 0 | 2 | 2 | 20 | 20,2 | 39 | 39,4 | 38 | 38,3 |
| <b>X3.5</b> | 0 | 0 | 4 | 4 | 14 | 14,1 | 35 | 35,4 | 46 | 46,5 |
| <b>X3.6</b> | 0 | 0 | 4 | 4 | 16 | 16,2 | 30 | 30,3 | 49 | 49,5 |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui variabel inovasi (X3), pada item X3.1 yaitu perbedaan produk saya dengan produk lain dapat terlihat dengan jelas mendapatkan respon sebanyak 33 responden (33,3%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (34,3%) menyatakan setuju, dan 31 responden (31,3%) menyatakan cukup, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 responden (1%) saja. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung setuju karena Perbedaan produk yang mereka miliki dengan produk lain dapat terlihat dengan jelas.

Pada item X3.2 yaitu ada ciri khas pada produk yang saya tawarkan mendapatkan respon sebanyak 40 responden (40,4%) menyatakan sangat setuju, 40 responden (40,4%) menyatakan setuju, 17 responden (17%) menyatakan cukup, 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung setuju karena Ada ciri khas pada produk yang saya tawarkan.

Pada item X3.3 yaitu inovasi yang saya lakukan belum pernah dilakukan oleh orang lain mendapatkan respon sebanyak 32

responden (32,3%) menyatakan sangat setuju, 18 responden (18,2%) menyatakan setuju, 43 responden (43,4%) menyatakan cukup, 5 responden (5%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung netral mengenai inovasi yang dilakukan belum pernah dilakukan oleh orang lain

pada item X3.4 yaitu saya melakukan inovasi dengan pemikiran dan proses yang matang mendapatkan respon sebanyak 38 responden (38,3%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (39,4%) menyatakan setuju, 20 responden (20,2%) menyatakan cukup, dan 2 responden (2%) yang menyatakan tidak setuju, yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung cukup setuju karena mereka melakukan inovasi dengan pemikiran dan proses yang matang.

Pada item X3.5 saya melakukan inovasi pada produk agar lebih diminati konsumen mendapatkan respon sebanyak 46 responden (46,5%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (35,4%) menyatakan setuju, 14 responden (14,1%) menyatakan cukup, dan 4 responden (4%) menyatakan tidak setuju, yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka melakukan inovasi pada produk agar lebih diminati konsumen.

Pada item X3.6 yaitu saya melakukan inovasi produk agar sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen mendapatkan respon sebanyak 49 responden (49,5%) menyatakan sangat setuju, 30 responden (30,3%) menyatakan setuju, 16 responden (16,2%) menyatakan cukup, dan 4 responden (4%) menyatakan tidak setuju, yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka melakukan inovasi produk agar sesuai dengan permintaan dan kebutuhan konsumen.

#### 4. Karakteristik Wirausaha (X4)

**Tabel 4.11**  
**Frekuensi Jawaban Kuesioner Karakteristik Wirausaha**

| SKOR JAWABAN |     |   |    |   |     |      |    |      |    |      |
|--------------|-----|---|----|---|-----|------|----|------|----|------|
| ITEM         | STS |   | TS |   | N/C |      | S  |      | SS |      |
|              | F   | % | F  | % | F   | %    | F  | %    | F  | %    |
| <b>X4.1</b>  | 0   | 0 | 1  | 1 | 5   | 5,1  | 29 | 29,3 | 64 | 64,6 |
| <b>X4.2</b>  | 0   | 0 | 1  | 1 | 0   | 0    | 27 | 27,3 | 71 | 71,7 |
| <b>X4.3</b>  | 0   | 0 | 0  | 0 | 6   | 6,1  | 32 | 32,3 | 61 | 61,6 |
| <b>X4.4</b>  | 0   | 0 | 0  | 0 | 12  | 12   | 21 | 21,2 | 66 | 66,7 |
| <b>X4.5</b>  | 3   | 3 | 3  | 3 | 8   | 8,1  | 36 | 36,4 | 49 | 49,5 |
| <b>X4.6</b>  | 0   | 0 | 2  | 2 | 15  | 15,2 | 35 | 35,4 | 47 | 47,5 |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui variabel karakteristik wirausaha (X4), pada item X4.1 yaitu saya selalu semangat dalam melaksanakan pekerjaan mendapatkan respon sebanyak 64 responden

(64,6%) menyatakan sangat setuju, 29 responden (29,3%) menyatakan setuju, dan 5 responden (5,1%) menyatakan cukup, dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka selalu semangat dalam melaksanakan pekerjaan.

Pada item X4.2 yaitu saya yakin bahwa usaha yang saya jalani dapat berkembang mendapatkan respon sebanyak 71 responden (71,1%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (27,3%) menyatakan setuju, tidak ada responden yang memilih cukup, 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka yakin bahwa usaha yang mereka jalani dapat berkembang.

Pada item X4.3 yaitu saya tidak mudah menyerah saat usaha saya mengalami kendala mendapatkan respon sebanyak 61 responden (61,6%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (32,3%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6,1%) menyatakan cukup, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka tidak mudah menyerah saat usahanya mengalami kendala.



Pada item X4.4 yaitu saya berani mengambil resiko dalam menjalani usaha mendapatkan respon sebanyak 66 responden (66,7%) menyatakan sangat setuju, 21 responden (21,2%) menyatakan setuju, 12 responden (12%) menyatakan cukup, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka berani mengambil resiko dalam menjalani usaha.

Pada item X4.5 yaitu saya menjalin kerjasama dengan orang lain agar usaha saya semakin cepat berkembang mendapatkan respon sebanyak 49 responden (49,5%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (36,4%) menyatakan setuju, 8 responden (8,1%) menyatakan cukup, 3 responden (3%) menyatakan tidak setuju, dan 3 responden (3%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka menjalin kerjasama dengan orang lain agar usahanya semakin cepat berkembang.

Pada item X4.6 yaitu saya dapat berinovasi dengan baik mendapatkan respon sebanyak 47 responden (47,5%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (35,4%) menyatakan setuju, 15 responden (15,2%) menyatakan cukup, dan 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka dapat berinovasi dengan baik.

## 5. Pengembangan Usaha (Y)

**Tabel 4.12**  
**Frekuensi Jawaban Kuesioner Pengembangan Usaha**

| <b>SKOR JAWABAN</b> |            |          |           |     |            |      |          |      |           |      |
|---------------------|------------|----------|-----------|-----|------------|------|----------|------|-----------|------|
|                     | <b>STS</b> |          | <b>TS</b> |     | <b>N/C</b> |      | <b>S</b> |      | <b>SS</b> |      |
| <b>ITEM</b>         | F          | %        | F         | %   | F          | %    | F        | %    | F         | %    |
| <b>Y1</b>           | 0          | 0        | 1         | 1   | 7          | 7    | 36       | 36,4 | 55        | 55,6 |
| <b>Y2</b>           | 0          | 0        | 3         | 3   | 22         | 22,2 | 29       | 29,3 | 45        | 45,5 |
| <b>Y3</b>           | 0          | 0        | 0         | 0   | 8          | 8,1  | 31       | 31,3 | 60        | 60,6 |
| <b>Y4</b>           | 0          | 0        | 1         | 1   | 9          | 9,1  | 39       | 39,4 | 50        | 50,5 |
| <b>Y5</b>           | 4          | <b>4</b> | 5         | 5,1 | 12         | 12,1 | 32       | 32,3 | 46        | 46,5 |
| <b>Y6</b>           | 0          | 0        | 0         | 0   | 11         | 11,1 | 37       | 37,4 | 51        | 51,5 |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui variabel pengembangan usaha (Y), pada item Y1 yaitu Saya menjual produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen mendapatkan respon sebanyak 55 responden (55,6%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (36,4%) menyatakan setuju, 7 responden (7%) menyatakan cukup, dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena saya menjual produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Pada item Y2 yaitu harga yang saya tawarkan relatif murah dengan kualitas produk yang cukup baik mendapatkan respon sebanyak 45 responden (45,5%) menyatakan sangat setuju, 29 responden (29,3%)

menyatakan setuju, 22 responden (22,2%) menyatakan cukup, dan 3 responden (3%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena harga yang ditawarkan relatif murah dengan kualitas produk yang cukup baik.

Pada item Y3 yaitu Produk yang saya pasarkan diterima oleh konsumen mendapatkan respon sebanyak 60 responden (60,6%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (31,3%) menyatakan setuju, dan 8 responden (8,1%) menyatakan cukup, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena produk yang saya pasarkan diterima oleh konsumen.

Pada item Y4 yaitu produk yang saya pasarkan sesuai dengan permintaan konsumen mendapatkan respon sebanyak 50 responden (50,5%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (39,4%) menyatakan setuju, 9 responden (9,1%) menyatakan cukup, 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena produk yang dipasarkan sesuai dengan permintaan konsumen.

Pada item Y5 yaitu saya memasang iklan pada media sosial agar konsumen lebih tertarik mendapatkan respon sebanyak 46 responden (46,5%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (32,3%)

menyatakan setuju, 12 responden (12,1%) menyatakan cukup, 5 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju, dan 4 responden (4%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka memasang iklan pada media sosial agar konsumen lebih tertarik.

Pada item Y6 yaitu saya selalu memperhitungkan banyaknya produk yang akan saya jual mendapatkan respon sebanyak 51 responden (51,5%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (37,4%) menyatakan setuju, dan 11 responden (11,1%) menyatakan cukup, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju ataupun sangat tidak setuju tidak ada. Hal ini berarti pelaku UMKM di Kabupaten Blitar cenderung sangat setuju karena mereka selalu memperhitungkan banyaknya produk yang akan saya jual.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *pearson's product moment correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid ketika r-hitung lebih besar dari pada r-tabel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 99 responden. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya r-tabel adalah ( $df = n - 2 = 97$ ) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data dikatakan valid ketika nilai r-hitung pada

*corrected item-total correlation* lebih besar dari 0,1975 Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X1)**

| No. Item | Corrected Item-Total Correlation | keterangan |
|----------|----------------------------------|------------|
| X1.1     | .617                             | Valid      |
| X1.2     | .566                             | Valid      |
| X1.3     | .599                             | Valid      |
| X1.4     | .783                             | Valid      |
| X1.5     | .717                             | Valid      |
| X1.6     | .661                             | Valid      |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Validitas Produktivitas (X2)**

| No. Item | Corrected Item-Total Correlation | keterangan |
|----------|----------------------------------|------------|
| X2.1     | .480                             | Valid      |
| X2.2     | .688                             | Valid      |
| X2.3     | .686                             | Valid      |
| X2.4     | .832                             | Valid      |
| X2.5     | .732                             | Valid      |
| X2.6     | .612                             | Valid      |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Validitas Inovasi (X3)**

| No. Item | Corrected Item-Total Correlation | keterangan |
|----------|----------------------------------|------------|
| X3.1     | .750                             | Valid      |
| X3.2     | .702                             | Valid      |
| X3.3     | .649                             | Valid      |
| X3.4     | .737                             | Valid      |

|      |      |       |
|------|------|-------|
| X3.5 | .710 | Valid |
| X3.6 | .682 | Valid |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Validitas Karakteristik Wirausaha (X4)**

| No. Item | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan |
|----------|----------------------------------|------------|
| X4.1     | .526                             | Valid      |
| X4.2     | .587                             | Valid      |
| X4.3     | .676                             | Valid      |
| X4.4     | .543                             | Valid      |
| X4.5     | .425                             | Valid      |
| X4.6     | .488                             | Valid      |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Validitas Pengembangan Usaha (Y)**

| No. Item | Corrected Item-Total Correlation | keterangan |
|----------|----------------------------------|------------|
| Y1       | .721                             | Valid      |
| Y2       | .595                             | Valid      |
| Y3       | .621                             | Valid      |
| Y4       | .616                             | Valid      |
| Y5       | .414                             | Valid      |
| Y6       | .737                             | Valid      |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

b. Uji reliabilitas

Uji realibilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Realibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>93</sup> Untuk mencapai hal tersebut,

<sup>93</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), Hlm. 96

dilakukan uji Realibilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1, Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliable.
- 2) Nilai alpha cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliable.
- 3) Nilai alpha cronbach 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliable.
- 4) Nilai alpha cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliable.
- 5) Nilai alpha cronbach 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliable.

**Tabel 4.18**  
**Hasil uji Reliabilitas Variabel Modal Usaha (X1)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .772             | 6          |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

**Tabel 4.19**  
**Hasil uji Reliabilitas Variabel Produktivitas (X2)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .887             | 6          |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

**Tabel 4.20**  
**Hasil uji Reliabilitas Variabel Inovasi (X3)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .864             | 6          |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

**Tabel 4.21**  
**Hasil uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Wirausaha**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .859             | 6          |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

**Tabel 4.22**  
**Hasil uji Reliabilitas Variabel Pengembangan Usaha (Y)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .822             | 6          |

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk Variabel Modal usaha (X1) sebesar 0,772; untuk variabel Produktivitas (X2) sebesar 0,887; untuk variabel Inovasi (X3) sebesar 0,864; untuk variabel karakteristik wirausaha (X4) sebesar 0,859; dan untuk variabel pengembangan usaha (Y) sebesar 0,822. Maka dapat diketahui bahwa dari masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 reliabel, sedangkan variabel X2, X3, X4, dan Y adalah sangat reliable.



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Disini untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-smirnov*. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 99                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 2.51082307              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .118                    |
|                                | Positive       | .037                    |
|                                | Negative       | -.118                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.177                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .125                    |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah, 2020

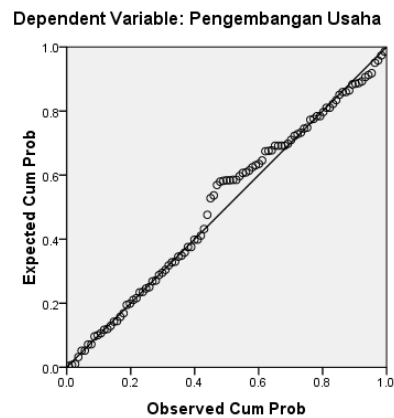
Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,125. Kemudian nilai *Asump.Sig (2-tailed)* akan di bandingkan dengan 0,05 atau taraf signifikan 5% untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas dengan tabel *One-sample Kolmogorof-Smirnov Test* diperoleh nilai 0,125 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dari data tersebut dapat dilihat jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka semua

Variabel yaitu modal usaha (X1), produktivitas (X2), inovasi (X3), karakteristik wirausaha (X4), dan pengembangan usaha (Y) berdistribusi normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kolmogorof Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan *P-P Plots*.

**Gambar 4.1**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada grafik 4.1 di atas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal karena sebaran data variabel bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada yang terlihat jauh dari sebaran data. Sehingga dapat dilakukan regresi linier berganda.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat FIV (*Variance Inflation Faktor*) dan nilai *tolerance* nya. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* nya lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                         |       |
|---------------------------------|-------------------------|-------|
| Model                           | Collinearity Statistics |       |
|                                 | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                    |                         |       |
| Modal Usaha                     | .963                    | 1.038 |
| Produktivitas                   | .610                    | 1.640 |
| Inovasi                         | .698                    | 1.433 |
| Karakteristik Wirausaha         | .585                    | 1.710 |

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari hasil pengujian *Coeffisients* yang telah diperoleh diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,038 (variabel modal usaha), 1,640 (variabel prduktivitas), 1,433 (variabel inovasi), dan 1,710 (variabel karakteristik wirausaha). Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari hasil uji glejser dengan probabilitas dikatakan signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%.

**Tabel 4.25**  
**Hasil uji heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)              | .110                        | 1.941      |                           | .057   | .955 |
| Modal Usaha             | -.003                       | .054       | -.006                     | -.056  | .955 |
| Produktivitas           | .002                        | .063       | .004                      | .034   | .973 |
| Inovasi                 | -.062                       | .044       | -.174                     | -1.406 | .163 |
| Karakteristik Wirausaha | .128                        | .067       | .253                      | 1.920  | .058 |

a. Dependent Variable: abs\_res

Pada tabel 4.25 diatas dapat dilihat bahwa signifikansi variabel modal usaha sebesar  $0,955 > 0,05$  variabel produktivitas  $0,973 > 0,05$  variabel inovasi  $0,163 > 0,05$  dan variabel karakteristik wirausaha sebesar  $0,058 > 0,05$ . Sehingga nilai tersebut lebih besar pada  $0,05$ , dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan program computer SPSS for windows versi 16.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)            | -13.368                     | 8.094      |                           | -1.652 | .102 |                         |       |
| Modal Usaha             | .697                        | .310       | .169                      | 2.249  | .027 | .963                    | 1.038 |
| Produktivitas           | .293                        | .103       | .269                      | 2.851  | .005 | .610                    | 1.640 |
| Inovasi                 | .202                        | .071       | .252                      | 2.854  | .005 | .698                    | 1.433 |
| Karakteristik Wirausaha | .352                        | .110       | .310                      | 3.216  | .002 | .585                    | 1.710 |

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.26 di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = -13,368 + 0,697 X_1 + 0,293 X_2 + 0,202 X_3 + 0,352 X_4$  sama halnya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah = -13,368 + 0,697 (modal usaha) + 0,293 (produktivitas) + 0,202 (inovasi) + 0,352 (karakteristik wirausaha).

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -13,368 menyatakan bahwa jika tidak ada modal usaha, produktivitas, inovasi dan karakteristik wirausaha maka pengembangan usaha bernilai -13,368.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  (modal usaha) sebesar 0,697. Artinya bahwa setiap ada peningkatan sebesar 1 satuan, modal usaha akan meningkat sebesar 0,697 atau 69,7%. Dan sebaliknya, jika modal usaha menurun 1 satuan, maka modal usaha akan turun sebesar 0,697 atau 69,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Blitar.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  (produktivitas) sebesar 0,293. Artinya bahwa setiap ada peningkatan sebesar 1 satuan, produktivitas akan meningkat sebesar 0,293 atau 29,3%. Dan sebaliknya, jika produktivitas menurun 1 satuan, maka produktivitas akan turun sebesar 0,293 atau 29,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Blitar.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  (inovasi) sebesar 0,202. Artinya bahwa setiap ada peningkatan sebesar 1 satuan, inovasi akan meningkat sebesar 0,202 atau 20,2%. Dan sebaliknya, jika produktivitas menurun 1 satuan, maka produktivitas akan turun

sebesar 0,202 atau 20,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Blitar.

- e. Koefisien regresi  $X_4$  (karakteristik wirausaha) sebesar 0,352. Artinya bahwa setiap ada peningkatan sebesar 1 satuan, karakteristik wirausaha akan meningkat sebesar 0,352 atau 35,2%. Dan sebaliknya, jika karakteristik wirausaha menurun 1 satuan, maka karakteristik wirausaha akan turun sebesar 0,352 atau 35,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Blitar.

#### 4. Uji hipotesis

- a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t hitung lebih besar dari pada tabel t maka uji regresi dikatakan signifikan. Dengan tingkat signifikan 0,05. Kesimpulan:

1. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Apabila  $t$  hitung tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Model |                         | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|       |                         | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1     | (Constant)              | -13.368                     | 8.094      |                           | -1.652 | .102 |                         |       |
|       | Modal Usaha             | .697                        | .310       | .169                      | 2.249  | .027 | .963                    | 1.038 |
|       | Produktivitas           | .293                        | .103       | .269                      | 2.851  | .005 | .610                    | 1.640 |
|       | Inovasi                 | .202                        | .071       | .252                      | 2.854  | .005 | .698                    | 1.433 |
|       | Karakteristik Wirausaha | .352                        | .110       | .310                      | 3.216  | .002 | .585                    | 1.710 |

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas terlihat hasil analisis SPSS diperoleh  $t$  hitung untuk variabel modal usaha ( $X_1$ ) sebesar 2,249 dengan tingkat signifikan 0,027 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05),  $t$  hitung untuk variabel produktivitas ( $X_2$ ) sebesar 2,851 dengan tingkat signifikan 0,005 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05),  $t$  hitung untuk variabel inovasi ( $X_3$ ) sebesar 2,854 dengan tingkat signifikan 0,005 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05),  $t$  hitung untuk variabel karakteristik wirausaha ( $X_4$ ) sebesar 3,216 dengan taraf signifikan 0,002 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Sehingga dapat dikatakan bahwa ke empat variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap



pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

1. Dalam tabel *Coefficient* diperoleh sig. sebesar 0,027 lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) atau 0,05. Karena nilai sig  $< \alpha$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  yang berarti modal usaha memiliki pengaruh signifikan secara statistic pada  $\alpha = 5\%$  terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

Nilai  $t_{hitung} (2,249) > t_{tabel} (1,985)$  maka disimpulkan menolak  $H_0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel modal usaha terhadap variabel pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

2. Dalam tabel *Coefficient* diperoleh sig. sebesar 0,005 lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) atau 0,05. Karena nilai sig  $< \alpha$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  yang berarti produktivitas berpengaruh positif dan signifikan secara statistic pada  $\alpha = 5\%$  terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

Nilai  $t_{hitung} (2,851) > t_{tabel} (1,985)$  maka disimpulkan menolak  $H_0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel produktivitas terhadap variabel pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

3. Dalam tabel *Coefficient* diperoleh sig. sebesar 0,005 lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) atau 0,05. Karena nilai sig  $< \alpha$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  yang berarti inovasi berpengaruh positif dan signifikan secara statistic pada  $\alpha = 5\%$  terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

Nilai  $t_{hitung} (2,854) > t_{tabel} (1,985)$  maka disimpulkan menolak  $H_0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel inovasi terhadap variabel pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

4. Dalam tabel *Coefficient* diperoleh sig. sebesar 0,002 lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) atau 0,05. Karena nilai sig  $< \alpha$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  yang berartikarakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara statistic pada  $\alpha = 5\%$  terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

Nilai  $t_{hitung} (3,216) > t_{tabel} (1,985)$  maka disimpulkan menolak  $H_0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel karakteristik wirausaha terhadap variabel pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

- b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistic yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh

yang signifikan atau tidak. Dimana jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,5 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan uji SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 538.975        | 4  | 134.744     | 22.540 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 561.934        | 94 | 5.978       |        |                   |
|       | Total      | 1100.909       | 98 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Inovasi, Produktivitas

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dalam tabel ANOVA diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,540 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil jika dibandingkan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) atau 0,05. Karena nilai sig.  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Dengan ini berarti terdapat pengaruh dan signifikan secara statistic pada  $\alpha = 5\%$  antara variabel modal usaha ( $X_1$ ), produktivitas ( $X_2$ ), inovasi ( $X_3$ ) dan karakteristik wirausaha ( $X_4$ ) terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

Nilai  $F_{hitung}$  (22,540)  $> F_{tabel}$  (2,47) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya modal usaha ( $X_1$ ), produktivitas ( $X_2$ ), inovasi ( $X_3$ ) dan

karakteristik wirausaha ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R$  square) memiliki tujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .700 <sup>a</sup> | .490     | .468              | 2.445                      |

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Inovasi, Produktivitas

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.29 diatas terlihat bahwa *R Square* sebesar 0,490 ini menunjukkan bahwa modal usaha ( $X_1$ ), produktivitas ( $X_2$ ), inovasi ( $X_3$ ) dan karakteristik wirausaha ( $X_4$ ) adalah cukup kuat. Adjusted R Square adalah 0,468 ini berarti variabel modal usaha ( $X_1$ ), produktivitas ( $X_2$ ), inovasi ( $X_3$ ) dan karakteristik wirausaha ( $X_4$ ) secara bersama-sama mempengaruhi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah sebesar 46,8%, sedangkan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.